



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalistik merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan dan sarana yang digunakan dalam mencari, memproses, dan menyusun berita serta ulasan mengenai berita hingga mencapai publik atau kelompok tertentu yang menaruh perhatian khusus pada hal-hal tertentu. Jurnalistik merupakan ilmu pengetahuan mengenai penulisan, penafsiran, proses, serta penyebaran informasi dan hiburan yang dapat disebar luaskan kepada masyarakat (Wahjuwibowo, 2015, p. 5).

Jurnalistik memiliki beberapa produk yang dihasilkan, salah satunya adalah berita. Berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif karena kadang bersifat objektif ataupun subjektif. Sehingga keunggulan dari sebuah berita ditentukan dari apakah berita tersebut memiliki nilai berita didalamnya (Wahjuwibowo, 2015, p. 43).

Dalam menulis berita, terdapat tema atau nilai berita untuk menentukan kelayakan sebuah berita diterbitkan yaitu terutama harus dapat menjawab pertanyaan 5W+1H yakni *who, why, where, when, what, how* (Ishwara, 2011, p. 58-59). Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dapat dijawab dalam proses observasi, untuk dilaporkan kepada khalayak luas, sehingga jawabannya dapat ditemukan pembaca dalam tulisan tersebut. Terdapat sembilan nilai berita yang dapat diangkat dari suatu peristiwa yaitu, konflik (*conflict*), kemajuan dan bencana, konsekuensi (*consequence*), kemasyhuran dan terkemuka (*prominance*), saat yang tepat dan kedekatan (*proximity*), keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai (Ishwara, 2011, p. 77-81).

Kegiatan mencari berita ini dilakukan oleh pers ataupun jurnalis. Dalam buku Jurnalisme Dasar Bill Kovach, Bryce T. McIntyre mengungkapkan bahwa umumnya pers atau jurnalis berperan sebagai pelapor (*informer*) atau bisa disebut sebagai mata dan telinga bagi masyarakat, dengan memberitakan secara netral terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang belum diketahui masyarakat (Kovach dalam Ishwara, 2011, p. 18). Selain pelapor, pers juga bertugas sebagai

interpreter yang memberikan penafsiran terhadap suatu berita.

Di era digital saat ini, sejak kemunculan adanya internet, dalam dunia jurnalistik, terjadi revolusi dalam mempublikasikan berita, yaitu jurnalisme *online*. Jenis jurnalisme ini memiliki elemen penting didalamnya yaitu mengenai keluasan dan kelengkapan (komprehensif), kecepatan dan akurasi, selalu terbuka untuk terus memperbaharui berita, serta selalu dapat berinteraksi dengan pembaca. Kecepatan menjadi hal yang sangat penting dalam jurnalisme *online* untuk terus memberikan informasi terbaru kepada masyarakat (Craig, 2011, p. 168).

Di Indonesia terdapat setidaknya 43 ribu portal berita *online* yang beroperasi dalam menerbitkan berita melalui internet (Kominfo, 2018, para. 1). Namun media-media tersebut belum sepenuhnya terdaftar di dewan pers sebagai media yang terverifikasi. Dalam situs platform penyedia analisis dan perbandingan situs yaitu Alexa.com, berikut 20 situs teratas berdasarkan jumlah pengunjung situs peroktober 2019 :

Tabel 1.1 Peringkat Situs di Indonesia

Peringkat	Situs web	Peringkat	Situs Web
1	Okezone.com	11	Google.co.id
2	Google.com	12	Yahoo.com
3	Tribunnews.com	13	Suara.com
4	Youtube.com	14	Kumparan.com
5	Detik.com	15	Idntimes.com
6	Liputan6.com	16	Merdeka.com
7	Kompas.com	17	Kapanlagi.com
8	Grid.id	18	Brilio.net
9	Sindonews.com	19	Kompasiana.com
10	Blogspot.com	20	CNNIndonesia.com

Sumber : Alexa.com diakses pada 22 oktober 2019

Dalam Tabel 1.1 tersebut, beberapa media *online* bersaing dalam menyajikan dan mempublikasikan produk jurnalistiknya secara cepat dengan

memanfaatkan adanya teknologi internet. Hal ini dilakukan agar dapat bersaing dan bertahan hidup dalam dunia jurnalistik.

Jurnalistik memiliki beberapa jenis, salah satunya yaitu jurnalisme bisnis. Jurnalisme bisnis adalah jenis jurnalistik yang mengacu pada pelaporan dan liputan mengenai bisnis, ekonomi dan keuangan. Selain itu, jurnalisme bisnis juga melaporkan topik lainnya yang berkaitan dengan ekonomi seperti, tenaga kerja, tempat kerja, teknologi, keuangan pribadi, laporan konsumen, serta investigasi yang berfokus pada topik-topik tersebut (Sterling, 2009, p. 225).

Jurnalisme bisnis merupakan bagian dari jurnalistik yang bertugas dalam melacak, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kegiatan ekonomi dan keuangan serta perubahan yang terjadi di masyarakat. Secara luas, jurnalisme bisnis ini mencakup semua kegiatan komersial yang terkait dengan ekonomi.

Di Indonesia, terdapat beberapa media yang secara khusus memberitakan seputar ekonomi dan bisnis, misalnya seperti media *online* *Bisnis.com* yang khusus memberitakan seputar dunia bisnis, meskipun mereka juga memiliki kanal di luar bisnis dalam situsnya yaitu *travel*, *lifestyle*, teknologi dan olahraga. Namun mereka tetap memiliki beberapa kanal yang berhubungan dengan bisnis seperti kanal *market*, *finansial*, dan ekonomi. Berikut tampilan laman *bisnis.com* yang terdiri dari beberapa kanal terkait ekonomi dan bisnis:

Gambar 1.1 Tampilan Bisnis.com dengan pembagian kanal



Sumber : laman Bisnis.com diakses pada 11 desember 2019

Bisnis.com memiliki beberapa macam kanal yang didalamnya terbagi menjadi subkanal seperti misalnya kanal market yang memiliki sub kanal bursa & saham, obligasi & reksadana, emas, kurs, korporasi dan lain-lain. Meskipun terdapat kanal travel, otomotif, bola, dan *sport*, biasanya bisnis.com akan menyajikan berita-berita tersebut yang masih terkait dengan ekonomi dan bisnis.

Selain itu, ada pula program televisi yang menerapkan jurnalisme bisnis dengan secara khusus memberitakan seputar bisnis dan ekonomi dalam medianya yaitu *Consumer News and Business Channel* (CNBC) program televisi milik Amerika Serikat yang juga hadir di Indonesia. Media ini tergabung dalam TransVision. Program Televisi CNBC Indonesia menyajikan berita seputar ekonomi dan bisnis yang ditampilkan dengan interaktif ketika presenter menginformasikan suatu peristiwa. Contoh penyajian berita dari CNBC News sebagai berikut ini:

Gambar 1.2 CNBC yang menayangkan jurnalisme bisnis secara interaktif



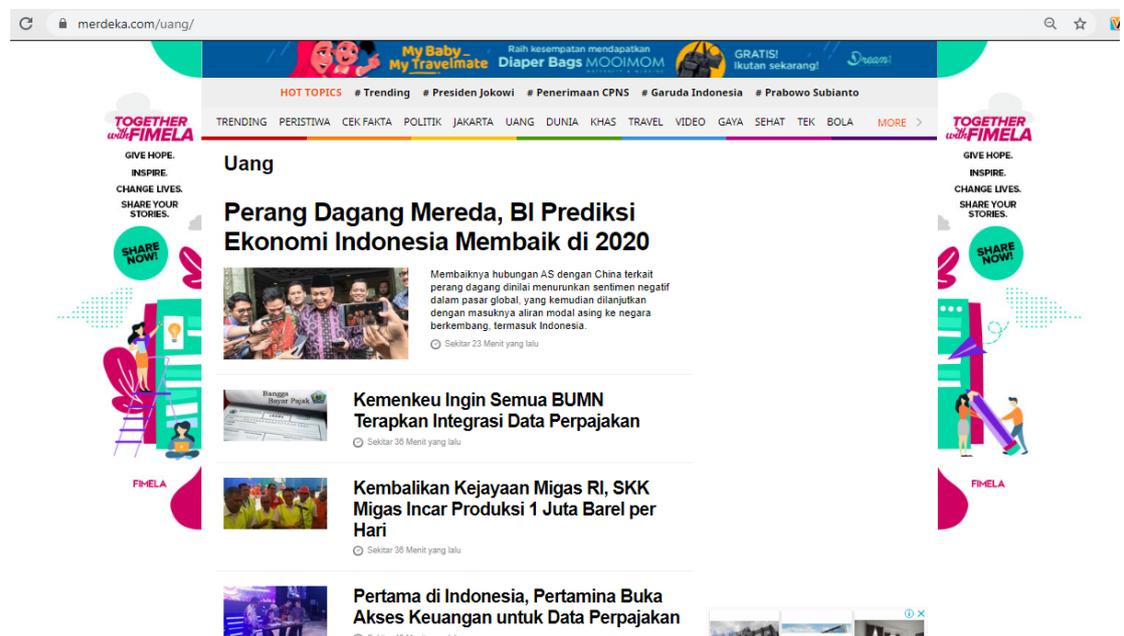
Sumber : *youtube channel* CNBC Indonesia diakses pada 11 desember 2019

Pada gambar 1.2, presenter menjelaskan terkait dengan penambahan dan panjang jalan tol yang tengah dibangun, dengan menuliskan angkanya secara langsung pada layar, agar penyajian berita lebih menarik. Selain melalui presenter, laporan peristiwa pada *CNBC News* juga hanya berkaitan dengan ekonomi dan bisnis yang terjadi baik di Indonesia maupun internasional.

Meskipun di Indonesia hanya ada beberapa media yang disebut sebagai media bisnis dan ekonomi, namun sebetulnya hampir semua media *online* di Indonesia menerapkan jenis jurnalisme bisnis yang biasanya tercantum dalam kanal ekonomi. Dalam tabel 1.1 tersebut, situs-situs yang termasuk dalam media *online* memiliki kanal ekonomi di dalamnya, tak terkecuali dengan Merdeka.com. Meskipun Merdeka.com tidak mengklaim bahwa dirinya menerapkan jurnalisme bisnis, namun dalam praktiknya jurnalisme bisnis dapat terlihat melalui kanal ekonomi yang dalam Merdeka.com disebut sebagai kanal Uang.

Menurut Abrar (2017, p. 9), jurnalisme bisnis berasal dari jurnalisme ekonomi dan bisnis. Namun untuk memudahkan penyebutan, cukup disebut sebagai jurnalisme bisnis. Meskipun demikian, orientasinya tetap sama yaitu mendekatkan masyarakat pada persoalan ekonomi dan bisnis. Dengan demikian, jurnalisme bisnis merupakan jenis jurnalisme yang bertolak dari masalah ekonomi dan bisnis. Sehingga, kanal Uang dalam Merdeka.com juga dapat disebut sebagai jurnalisme bisnis. Berikut tampilan kanal Uang di Merdeka.com :

Gambar 1.3 Tampilan kanal Uang di Merdeka.com



Sumber : situs Merdeka.com

Dalam gambar 1.3 terlihat bahwa Merdeka.com hanya memiliki satu kanal seputar ekonomi dan bisnis yang disebut sebagai kanal Uang. Dalam kanal ini, berita yang dimuat seputar ekonomi dan bisnis seperti perkembangan harga emas, ekspansi bisnis perusahaan, seputar saham seperti rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), perkembangan harga cabai, dan lain-lain.

Mayoritas media di Indonesia dibangun oleh orang-orang yang sebelumnya berkecimpung di dunia jurnalistik. Berbeda halnya dengan media online Merdeka.com yang dibangun oleh perusahaan teknologi sebelum mengenal dunia jurnalistik. Merdeka.com merupakan bagian dari grup

KapanLagi Youniverse (KLY) yang merupakan perusahaan media online hasil merger PT Kreatif Media Karya (KMK) dan PT KapanLagi Networks (KLN).

Dalam kesempatan kerja magang ini, Penulis berkesempatan untuk mengimplementasikan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari selama belajar di Universitas Multimedia Nusantara dengan kerja magang di Merdeka.com sebagai reporter dalam kanal Uang. Penulis melihat kanal ini merupakan divisi yang baik dan potensial untuk melatih dan menerapkan cara kerja dunia jurnalistik dengan tanggung jawab yang lebih besar.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan pada tempat dan waktu kerja magang. Praktek kerja magang di Merdeka.com memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan serta membandingkan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah ke dalam dunia kerja.
2. Melatih penulis dalam bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan serta melatih penulis sebelum masuk ke dunia kerja.
3. Menambah relasi dan koneksi dalam perusahaan, kalangan jurnalis atau wartawan, teman sesama magang dan juga berbagai pihak di luar perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang selama tiga bulan yakni sejak 14 Agustus 2019 hingga 15 november 2019. Kantor tempat penulis kerja magang beralamat Jl. Tebet Barat IV No.3 Jakarta Selatan. Pelaksanaan kerja magang selama lima hari selama seminggu, diberikan dispensasi ketika memulai kelas reguler dan boleh memilih libur antara hari sabtu atau minggu. Waktu kerja yang diberlakukan fleksibel, karena setiap harinya diberikan tempat liputan yang berbeda di daerah DKI Jakarta. Waktu masuk dan selesai peliputan tidak dapat dipastikan, kendati demikian jam liputan paling pagi pukul

07.00 WIB dan jam selesai paling malam pukul 20.00 WIB tergantung dengan isu apa yang sedang diangkat dalam redaksi.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berawal dari adanya *briefing* magang untuk mahasiswa angkatan 2016 yang wajib melaksanakan magang di semester 7 dengan beberapa persyaratan, salah satunya telah menempuh kuliah sebanyak jumlah SKS yang telah ditentukan. Setelah mengetahui informasi mengenai tata cara pelaksanaan magang, penulis mulai mencari perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan magang melalui internet. Pada saat liburan semester, yakni pada juni hingga juli 2019, penulis mulai mengirimkan email berisi *curriculum vitae*, portofolio, dan nilai semester 1-6 ke beberapa perusahaan seperti Tirto.id, Kompas.com, Liputan6.com, IDNTimes, Trans 7, Inews.com, Detik.com, Merahputih.com, kumparan.com namun dengan hari dan jam yang berbeda-beda.

Dua hari setelah mengirimkan surel, HRD Liputan6.com menelpon penulis dan mengabarkan bahwa lowongan magang untuk Liputan6.com telah terisi penuh sehingga penulis tidak dapat melakukan kerja magang disana. Namun, HRD tersebut mengarahkan untuk melakukan kerja magang di Merdeka.com yang masih satu grup dengan Liputan6.com, yaitu grup Kapanlagi Youniverse (KLY). Penulis menerima tawaran tersebut dan diberikan kesempatan untuk melakukan *interview* dengan redaktur pelaksana media online Merdeka.com yaitu Wisnoe Moerti di kantornya yang beralamat di kawasan Tebet. di hari yang sama, penulis dikabarkan diterima sebagai reporter *kanal Uang* atau ekonomi.

Penulis mulai bekerja pada 12 Agustus 2019 sebagai reporter kanal Uang atau ekonomi di Merdeka.com dibawah bimbingan Redaktur pelaksana, Wisnoe Moerti namun untuk liputan harian, penulis diberikan arahan langsung dari Kepala kanal sekaligus Editor Ekonomi, Harwanto Bimo Pratomo.

Setelah mendapatkan tempat untuk kerja magang, penulis mendaftarkan permohonan kuliah kerja lapangan kepada ketua program studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Pendaftaran dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2019 dan disetujui kaprodi dengan keluarnya kartu magang 2 (KM 2) pada 14 Agustus 2019, sehingga penulis terhitung magang sejak 14 Agustus 2019.

Setelah mendapatkan KM 2, penulis mengajukan kepada sekretaris Merdeka.com agar dibuatkan surat penerimaan kerja magang. Setelah surat dicetak, penulis menyerahkannya kepada BAAK, untuk mendapatkan lembar KM 3 hingga KM 7. Setelah mendapatkan lembar KM secara lengkap, penulis mulai menuliskan absen pada lembar KM 4 untuk ditanda tangani supervisor.